

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*action research*). *According to Reason and Bradbury as a Ernie Stringer's opinion extend this vision by describing action research as "a participatory, democratic process concerned with developing practical knowing in the pursuit of worthwhile human process, grounded in a participatory worldview which we believe is emerging at this historical moment. It seeks to bring together action and reflection, theory and practice, in participation with others, in the pursuit of practical solutions to issues of pressing concern to people, and more generally the flourishing of individual persons and their communities.*¹ (menurut Reason dan Bardbury yang dikutip oleh Ernie Stringer memperluas visi ini dengan menggambarkan penelitian tindakan sebagai sebuah proses demokrasi partisipatif yang bersangkutan dengan pengetahuan pengembangan praktis dalam mengejar proses manusia yang berharga, didasarkan pada pandangan dunia partisipatif yang kami percaya merupakan sejarah yang muncul pada saat ini. Ia berusaha untuk menyatukan aksi dan refleksi, teori dan praktek, partisipasi dengan orang lain, dalam mengejar solusi praktis untuk masalah menekan perhatian orang, dan lebih umum maraknya orang-orang individu dan komunitas)

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip dalam Wiriadmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

¹ Ernie Stringer, *Action Research in Education*, (New Jersey: Library Congress, 2008), p. 10

² Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di kelas IV MI Tarbiyatul Islam Kecamatan Jaken Pati

2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilakukan Pada tanggal 18 sampai 9 Mei 2011

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Yang menjadi pelaksana dalam penelitian adalah peneliti dan siswa kelas V MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati.

2. Kolabolator

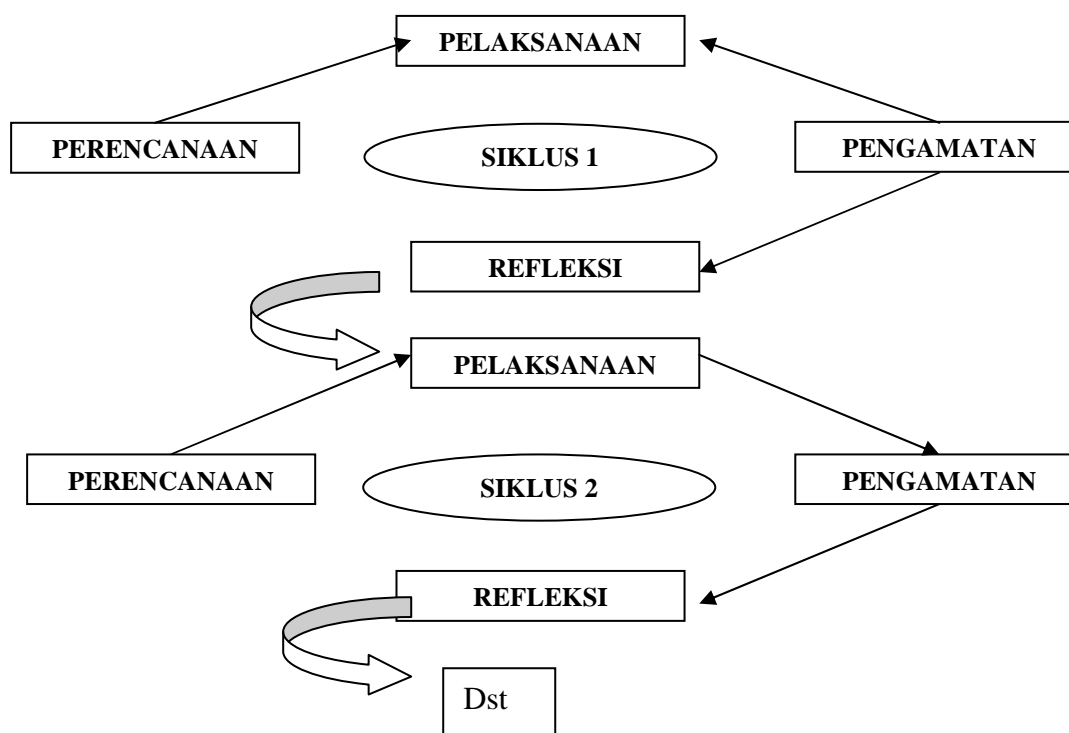
Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.³ Yang menjadi Kolaborator di sini adalah guru dengan guru fiqih di dalam melakukan pembelajaran ini yaitu Sri Jali, S.Pd.I

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan berikut ini.⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

⁴ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 9-10



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Merencanakan pelaksanaan PAIKEM dengan strategi *card sort* dalam pembelajaran fiqh pokok materi shalat 'Id di kelas IV MI Tarbiyatul Islam Kecamatan Jaken Pati.
 - b. Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
 - c. Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)
 - d. Menyusun kuis (tes)

2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan tindakan upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik pembelajaran Fiqh materi pokok shalat 'Id yang telah direncanakan diantaranya

- a. Peneliti membuka pelajaran.
- b. Peneliti menerangkan materi shalat 'Id
- c. Tanya jawab

	Menyusun Instrumen		X								
	Diskusi konsep pelaksanaan		X								
3.	Pelaksanaan										
	Menyiapkan kelas dan alat		X								
	Pelaksanaan Pra siklus			X							
	Pelaksanaan Siklus I				X						
	Pelaksanaan Siklus II					X					
	Pelaksanaan Siklus III						X				
4.	Pembuatan Laporan							X			
	Menyusun konsep laporan								X	X	
	Penyelesaian Laporan										X

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁵

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran fiqih materi pokok shalat 'Id dengan pendekatan PAIKEM strategi *card sort* di kelas IV MI Tarbiyatul Islam Kecamatan Jaken Pati.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran fiqih dengan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan strategi *card sort* di kelas IV MI Tarbiyatul Islam Kecamatan Jaken Pati sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

3. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷

Metode ini digunakan untuk merefleksi setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan diskusi dengan kolabolator tentang kekurangan dan perbaikan terhadap tindakan yang dilakukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁸

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 170

⁷ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 194

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2004), hlm. 54

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sample penelitian yaitu *Classroom Action Research*.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran fiqih materi pokok shalat 'Id dengan pendekatan PAIKEM dengan strategi *card sort* di kelas IV MI Tarbiyatul Islam Kecamatan Jaken Pati seperti RPP, LOS, nilai, dan data tentang gambaran umum MI Tarbiyatul Islam Kecamatan Jaken Pati.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru
- B. Peserta didik aktif bertanya
- C. Peserta didik aktif mencari kartu cabang dan induk
- D. Peserta didik membantu temannya dalam kerja kelompok
- E. Peserta didik aktif mengomentari hasil kerja teman

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang

dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Contoh Tabel 2 Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

G. Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan strategi *card sort* dalam pembelajaran fiqih pokok materi shalat 'Id. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik yang mencapai 80 %. Keaktifan belajar siswa meliputi keaktifan mendengarkan penjelasan dari guru, keaktifan bertanya, keaktifan mencari kartu cabang dan induk, keaktifan membantu temannya dalam kerja kelompok dan keaktifan mengomentari hasil kerja teman. Sedangkan kategorinya sebagai berikut :
 - a. Jumlah keaktifan 5 = Keaktifan baik sekali

- b. Jumlah keaktifan 4 = Keaktifan baik
 - c. Jumlah keaktifan 3 = Keaktifan cukup baik
 - d. Jumlah keaktifan 2 = Keaktifan kurang
 - e. Jumlah keaktifan 1 = Keaktifan kurang sekali
2. Meningkatnya hasil belajar Fiqih pokok materi shalat 'Id peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islam Kecamatan Jaken Pati, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM yaitu 7,0 sebanyak 80% dari jumlah peserta didik.